

**KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh:

Leta Sosmewa

Nim: 06151181823041

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabaupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh
Leta Sosmewa
Nim :06151181823041
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP.195910171988032001**

Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.19600111987032001**

**KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Leta Sosmewa

Nim :06151181823041

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :
Pembimbing,



Dr. Azizah husin, M.Pd
NIP.19600111987032001

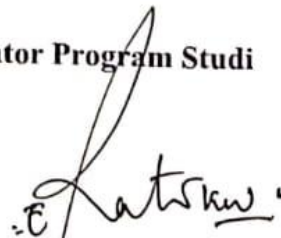
Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.19600111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP.195910171988032001

**KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Leta Sosmewa

Nim :06151181823041

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP.195910171988032001**

Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.19600111987032001**

**KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Leta Sosmewa

Nim :06151181823041

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Mei 2022

PENGUJI

1. **Dr. Azizah Husin, M.Pd**



2. **Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc**



Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP.195910171988032001**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leta Sosmewa

Nim: : 06151181823041

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus Desa MuaraPenimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indaralaya, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,


Leta Sosmewa

Nim 06151181823041

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Muara Penimbung Ulu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah, mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Azizah Husin, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dian Sri Andriani, S.Pd.,M.Sc selaku reviewer yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidik misi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2022

Penulis,



Leta Sosmewa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu)”

Kupersembahkan karya ini untuk:

- 1) Orang tuaku tercinta. Ibuku Hartini, terima kasih telah memberikan segalanya untukku dan selalu berdoa dan memberikanku semangat. Dan ayahku Amrah, terima kasih telah mengajarkanku banyak hal, berjuang menyelesaikan kewajibanku, sabar dan tanggung jawab.
- 2) Kakak- kakakku tersayang, Anto Disem S.T dan Atra Pariwijaya S.Pd Terima kasih telah mendoakanku dan selalu memberiku semangat.
- 3) Kepada dosen pembimbing terbaikku, ibu Dr. azizah Husin, M.Pd Terima kasih telah membimbing saya sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Kepada reviewer terbaikku, ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc Terima kasih telah memberi saran dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Evy Ratna Karty Waty, M.Pd., Ph.D. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya selama ini sehingga urusan dipermudah dan bisa terselesaikan.
- 6) Kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan.
- 7) Kepada admin Pendidikan Masyarakat, Ibu Yuhyi Purnama Sari, S.Pd. Terima kasih telah membantu saya dalam mengurus administrasi yang diperlukan sampai bisa selesai emnyelasikan skripsi ini.
- 8) Kekasihku, Imam Lukmanah, A.Md.T Terima kasih telah menjadi partner yang selalu menemani, menyemangati, dan mendukung dalam menjalani proses sampai akhir.

9) Untuk sahabatku, Atika Ulfa Nabilah, Muhayati, dan Fitriana.
Terimakasih telah kebersamai dalam perjuangan dan memberikan
do'a yang terbaik.

10) Almamaterku, Universitas Sriwijaya

MOTTO “Begoyor Bae”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kesadaran Masyarakat	5
2.2 Kebersihan Lingkungan	7
2.2.1 Definisi Lingkungan Hidup	8
2.2.2 Pengelolaan Lingkungan	9
2.3 Hak dan Kewajiban Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup	9
2.4 Peneliti yang Relevan.....	12
2.5 Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian	16
3.3 Jenis Data	16
3.4 Subjek Penelitian.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data.....	18
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	20

3.8 Instrumen Penelitian.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Deskripsi Umum Wilayah Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
4.1.1 Jumlah Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu.....	23
4.1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu.....	23
4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu	24
4.2 Subyek Penelitian.....	25
4.3 Hasil Penelitian	26
4.4 Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.2 Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian	21
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu	23
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Desa Muara Penimbung Ulu.....	24
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu	25
Tabel 4.6 Subjek Penelitian.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 4.2 Pencemaran Lingkungan	29
Gambar 4.3 Pencemaran Lingkungan	32
Gambar 4.4 Pencemaran Pada Sungai MPU	49
Gambar 4.5 Kondisi Sekitar Rumah Pada Saat Banjir	50
Gambar 4.6 Warga Membuang Sampah di Pinggir Jalan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Izin Penelitian	61
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi	62
Lampiran 3 Balasan Dari Desa.....	63
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	67
Lampiran 8 Bukti Perbaikan	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran masyarakat Desa Muara Penimbang Ulu terhadap kebersihan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik penelitian menggunakan *sampling purposive* dengan subjek berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Penimbang Ulu melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan masyarakat, pemahaman masyarakat, dan tindakan masyarakat. Masyarakat desa Muara Penimbang Ulu memiliki pengetahuan terkait kebersihan lingkungan, pencemaran lingkungan, dan dampak dari pencemaran lingkungan. Kemudian pada indikator pemahaman, masyarakat memiliki pemahaman yang kurang disebabkan kurangnya penafsiran masyarakat mengenai cara pandang masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan kebiasaan perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan. Selanjutnya pada indikator tindakan, belum ada bentuk tanggung jawab langsung baik dari pemerintah maupun masyarakat terhadap pencemaran lingkungan. Selain itu, tidak ada penggerak sadar lingkungan yang dapat membantu menjaga kebersihan di lingkungan desa.

Kata kunci : Kesadaran Masyarakat, Kebersihan Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the awareness of the people of Muara Penimbung Ulu Village towards environmental cleanliness. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research technique used purposive sampling with 7 subjects as the subject. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research conducted in Muara Penimbung Ulu Village through three indicators, namely community knowledge, community understanding, and community actions. The people of Muara Penimbung Ulu village have knowledge related to environmental hygiene, environmental pollution, and the impact of environmental pollution. Then on the indicator of understanding, the community has a lack of understanding due to the lack of public interpretation of the community's perspective on environmental cleanliness, and the behavior of people throwing garbage carelessly. Furthermore, on the indicators of action, there is no form of direct responsibility either from the government or the community for environmental pollution. In addition, there are no environmentally conscious drivers who can help maintain cleanliness in the village environment.

Keywords: Public Awareness, Environmental Cleanliness

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup adalah salah satu rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang wajib untuk kita kembangkan dan lestarikan agar tetap menjadi sumber dan penunjang keberlanjutan semua makhluk hidup, khususnya manusia. Sejak dahulu, manusia dapat mempertahankan hidupnya di bumi ini dengan cara berinteraksi dengan benda-benda yang ada di sekitarnya seperti sumber daya alam, hal tersebut dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan pangan dan perlindungan, seperti pakaian dan tempat tinggal.

Seiring dengan kemodernan dan perkembangan teknologi, pola pikir kehidupan masyarakat banyak mengalami perubahan, jika pada masyarakat arkais atau tradisional kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sangat terbatas, hal ini berbeda dengan masyarakat modern yang sangat beragam yang mampu menciptakan inovasi-inovasi baru. Dengan adanya inovasi tersebut, maka terjadilah aktivitas yang dapat meningkatkan penggunaan sumber daya alam sehingga tidak menutup kemungkinan tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Kerusakan pada lingkungan saat ini dapat ditemukan dimana saja baik itu kerusakan pada hutan seperti menebang pohon secara liar dan membakar hutan maupun kerusakan lingkungan seperti pencemaran pada tanah, udara, dan air. Pencemaran lingkungan tidak jarang terjadi karena ulah dari manusia itu sendiri. Kurangnya kesadaran pada manusia yang berdampak pada perilaku buruk seperti tidak menjaga kebersihan lingkungan dengan baik, sehingga dapat merugikan ekosistem dan pelestarian pada lingkungan.

Menurut Nazaruddin (dalam Hardiana, 2018), kebersihan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk merawat diri dan lingkungannya termasuk dari segala yang kotor dan buruk dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Adapun sampah merupakan barang yang sudah tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang pada umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.

Iswandi (dalam Hardiana, 2018) menjelaskan bahwa sampah bersumber dari beberapa kategori antara lain sampah rumah tangga dan sampah perdagangan. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan pada umumnya berupa sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak terpakai, bahan pembungkus, kertas, plastik dan sebagainya, sedangkan tempat perdagangan dan sampah perdagangan merupakan sampah yang dihasilkan misalnya, bahan dagangan yang rusak, buah, sayur, kertas, karton dan sebagainya.

Permasalahan pada sampah juga masih dirasakan kuat pada daerah Ogan Ilir khususnya pada desa Muara Penimbung Ulu. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir terbagi dalam 16 kecamatan. Masing-masing kecamatan terbagi atas 227 desa dan 14 kelurahan. Sedangkan setiap desa dan kelurahan terdiri atas dusun, lingkungan maupun rukun warga. Salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir adalah Desa Muara Penimbung Ulu.

Desa Muara Penimbung Ulu merupakan desa yang masih banyak terdapat sampah. Keadaan Desa Muara Penimbung Ulu berdasarkan pengamatan sangat memprihatinkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan masyarakat. Diketahui bahwa sekitar pertengahan tahun 2012, kesadaran masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu terhadap lingkungan mulai menurun karena pada tahun 2012 Desa Muara Penimbung Ulu untuk yang pertama kalinya mengalami pencemaran sungai yang sangat parah. Pencemaran tersebut diakibatkan oleh limbah pabrik yang dialirkan ke sungai sehingga membuat sungai menjadi hitam, bau, dan beracun. Selain itu, perilaku masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat membuat kondisi lingkungan semakin memburuk. Melalui pengamatan, ada beberapa tempat yang menjadi pusat penumpukan sampah salah satunya adalah sungai karena di Desa Muara Penimbung Ulu terdapat sungai dan dekat dengan permukiman warga maka hal tersebut dimanfaatkan oleh warga untuk membuang sampah baik sampah dari luar maupun limbah dari rumah tangga masyarakat itu sendiri.

Perilaku masyarakat setempat mengakibatkan pencemaran pada air dan penumpukan sampah, akibat dari perbuatan masyarakat setempat Desa Muara Penimbung Ulu sering direndam banjir dan diserang berbagai macam penyakit

berbahaya. Banyaknya tumpukan sampah yang menyumbat aliran pada sungai sehingga ketika hujan turun dengan lebat volume air terus meningkat dan meluap. Selain itu, air sungai di Desa Muara Penimbung ulu tidak lagi sehat jika dikonsumsi, perubahan warna pada air dan aroma tidak sedap yang menyengat menjadi bukti bahwa air sudah tercemar dan tidak layak dikonsumsi.

Menurut sesepuh adat Desa Muara Penimbung Ulu menyatakan bahwasannya penyebab dari pencemaran pada sungai bukan hanya terjadi akibat dari perilaku masyarakat setempat saja, pencemaran pada sungai terjadi juga akibat dari aliran limbah pabrik seperti pabrik gula cinta manis, dan pabrik sawit. Beliau menuturkan bahwasannya pernah pada suatu pekan air sungai berubah warna menjadi hitam pekat, hal tersebut ada kaitannya dengan limbah pabrik gula cinta manis yang dialirkan ke sungai.

Problematika seperti ini harus diperhatikan sesuai dengan landasan hukum yang diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pasal 1 ayat (2) yang dimaksud perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Menurut Undang-Undang tersebut penting adanya usaha dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Selain itu, dalam Fatwa MUI No.47 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan, disebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan pemanfaatan serta penanganan sampah.

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam latar belakang tersebut, maka diperlukan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi agar dapat mengkaji secara tuntas. Sehingga dalam penelitian diberi judul “**Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Muara Penimbung Ulu.**”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Muara Penimbung Ulu?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu terhadap kebersihan lingkungan.

1.3 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan di bidang kebersihan lingkungan.
2. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi peneliti tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup khususnya pada kebersihan lingkungan.

2. Bagi masyarakat desa Muara Penimbung Ulu

Diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan dengan bijak

3. Bagi pemerintah desa Muara Penimbung Ulu

Diharapkan dapat memperbaiki, mempertahankan bahkan meningkatkan upaya yang dilakukan untuk mendorong masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
- Darmono. (2001). *Lingkungan Hidup dan Pencemaran: Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Effendi & Malik, A. (2018) Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Mutiara*. 8(2):75-82
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan.
- Fitriani, W. (2013). Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Kendal. *Fashion and Fashion Education Journal*. 2 (1):6-12
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*. 2(2): 409-506.
- Heriyatni, F. (2013). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup*. Himpunan Lengkap Undang-Undang tentang Lingkungan Hidup. Yogyakarta : Saufa
- Husin, A. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Berkelanjutan*. XIII(2): 53-65
- Husin, A. (2013). *Pendidikan Lingkungan Hidup Khususnya Kesadaran Tentang Konservasi Air Perlu Diberikan Pada Anak Sejak Pendidikan Dasar*. Palembang: MKTI Cabang Sumatera selatan.
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya memelihara kebersihan dan keamanan lingkungan secara partisipatif demi meningkatkan gotong royong dan kualitas hidup warga. *Jurnal Ilmiah Pena*. 1(1): 79-84
- Iskandar, A, A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan

- Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena. 1 (1) : 81 Jurnal Ilmiah :2*
- Joedianto, Y. D. B. (2017). Pengaruh Kesadaran Masyarakat Atas Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Sampah Sawo Kecil Perumahan Candi Gebang Permai Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Sanata Dharma.*
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nirmala, E. dkk. (2018). Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.*
- Nurmi. (2020) Kajian Teori Tindakan Rasional Terhadap Penggunaan Transportasi Online. *Skripsi. Makassar: FKIP Muhammadiyah.*
- Nugroho, A. S (2013) Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Skripsi. Semarang. FKIP PGRI*
- Purnaweni, H. I. (2014). Kebijakan pengelolaan lingkungan di kawasan kendeng utara provinsi jawa tengah. *Jurnal Ilmu Lingkungan. 12 (1): 53-65.*
- Putri. I. N. (2016). Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2014 fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. *Skripsi. Makassar: FKIP Uin.*
- Rahmadani. (2020) Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Jurnal Comm-Edu. 3(3):261-270*
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health. 1(1):67*

- Simanjuntak, Y. P. (2016). Upaya hukum perlindungan lingkungan hidup oleh kegiatan bengkel sepeda motor di kota yogyakarta. *Jurnal Ilmiah*. 1-11.
- Sunaryo, (2017). Hubungan antara Pengetahuan dan Pemahaman Siswa tentang Pencemaran Logam Berat dengan Pembentukan Karakter Siswa dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*. 1 (3):21-28
- Sugiman. (2018). Pemerintahan desa. *Binamulia Hukum*. 7(1): 82-95.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Yonanda. (2017) Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas Iv Mi Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 3(1):53-63.